BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menyusun penelitian diperlukan sebuah rancangan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk penelitian-penelitianya, yang berisi:

1. Pendekatan penelitian

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[45]

2. Jenis penelitian

   Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus. Yakni, penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah strategi yang lebih coocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki, bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana focus penelitiannya terletak pada

[45] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.7.

fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

Produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan, ruang lingkupnya dapatmencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok, dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.[46]

Dalam hal ini yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah mengenai strategi pengembangan produk simpanan dalam meningkatkan daya saing (studi kasus BMT UGT Sidogiri Sukorejo kota Blitar)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo Kota Blitar yang bertepatan lokasinya berada di selatan ruko Pasar Legi, timur jalan.

[46] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 127.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.[47]

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang akan dianalisis dari data primer. Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Semua kejadian atau kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari karyawan BMT UGT Sidogiri yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai strategi pengembangan produk simpanan guna meningkatkan daya saing

Yang termasuk sumber data primer adalah:

1. Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.
2. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

[47] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm.9.

3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di lokasi penelitian.[48]

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instruman yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instruman tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

[48] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 73.

kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Bisa dikatakan observasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan-pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.

2. Wawancara Mendalam *(Indepth Interview)*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jadi wawancara merupakan proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).

Definisi lain menyatakan bahwa *interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. *Interview* (wawancara) juga merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara

dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face)* maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahuidengan pasti tentang iformasi apa yang diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperi buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi, yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variable penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.[49] Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terdiri dari bersamaan yaitu:

1. Reduksi data, yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan. Perumusan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:
    a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
    b. Pengkodean

[49] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hlm. 80.

c. Membuat catatan objektif
d. Membuat catatan reflektif
e. Membuat catatan marginal
f. Penyimpanan data
g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo
h. Analisis antarlokasi
i. Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi

2. Penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun daya yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Kualitas suatu data dapat dinilai melalui:
    a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data
    b. Mengecek data dari pengaruh peneliti

c. Mengecek melalui triangulasi
d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber yang dapat dipercaya
e. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data
f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negativ.[50]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menentukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan meningkatkan ketekunan.

1. Triangulasi. Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dalam observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.
2. Diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil ahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan

[50] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Pemikiran, Cetakan Pertama,* (Surabaya: Elkaf, 2006) hal.231.

sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memilikipengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3. Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian sata dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang akan diteliti karena dengan membaca dan mempelajari maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

H. Tahap-tahap penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang akan dijalankan melalui tiga tahap yaitu:

1. Persiapan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lokasi penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Mengamati keadaan

e. Memilih dan memanfaatkan informan

f. Menyiapkan instrument penelitian

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

3. Pengolahan data

a. Analisis data

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

c. Narasi hasil analisis